



PENGARUH KULIAH SAMBIL BEKERJA *PART TIME* TERHADAP IPK (INDEKS PRESTASI KUMULATIF) MAHASISWA DEPARTEMEN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Rapika Lumbantoruan¹, Rery Novio²

Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: rapikalumbantoruan2@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bekerja *part time* terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah responden sebanyak 31 orang mahasiswa yang bekerja *part time* pada program studi pendidikan (S1) geografi dan pendidikan non geografi (S1) di Departemen Geografi. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi statistik linier sederhana yang dilakukan dengan program SPSS 22. Hasilnya penelitian ini diperoleh nilai F hitung = 5,382 > nilai F Tabel = 4,18, nilai signifikansi 0,028 < 0,05, Ho ditolak, H1 diterima, dan hasil uji regresi linier sederhana yaitu $Y = 2,486 + 0,021X$. Semakin baik mahasiswa yang bekerja *part time*, semakin tinggi IPK (indeks prestasi kumulatif).

Kata kunci— Bekerja Part Time, IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of part-time study on the mean grades (cumulative mean grades) of students in the Department of Geography, Faculty of Social Sciences, Padang State University. This type of study used correlates with a quantitative approach. The number of respondents was 31 students working part-time in geography education (S1) and non-geography education (S1) courses in the Department of Geography. Sample selection using porous sampling. Data collection techniques through participant observation, questionnaires and documentation. The analytical method is a simple linear statistical regression analysis performed using the SPSS 22 program. This study shows that the calculated F-value = 5.382 >. For Table F score = 4.18, significance value 0.028 < 0.05, Ho is rejected, H1 is accepted, and the test result is a simple linear regression, that is, $Y = 2.486 + 0.021X$. The better the students who work part-time, the higher their GPA (Grade Point Index).

Keywords— Working Part Time, GPA (Grade Point Average)

¹Mahasiswa Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah individu profesional yang mencari pendidikan tinggi di universitas, yang terdiri dari akademi, sekolah menengah, institut dan perguruan tinggi. (Rizki, 2018) “Mahasiswa berasal dari dua kosa kata yang berbeda: 'maha', yang menunjukkan siswa pada tingkat tertinggi, dan 'pelajar,' yang menunjukkan siswa pada tingkat pendidikan tertentu. Jumlah mahasiswa terus bertambah setiap tahun, dengan puluhan ribu bahkan ratusan ribu mahasiswa terdaftar di perguruan tinggi negeri dan swasta. Mereka adalah generasi emas bangsa yang akan mengambil alih tongkat estafet perjuangan bangsa Indonesia yang lebih baik. Diharapkan dengan pendidikan yang mereka terima dapat membuka wawasan mereka sehingga nantinya mereka dapat memiliki pekerjaan yang layak dan kehidupan yang baik.

Menurut (Rahmanelli, 2016) “Ilmu Geografi adalah hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan. Banyak hal yang perlu dipahami tentang ilmu Geografi serta perkembangannya sehingga disebut sebagai ibu ilmu pengetahuan atau *Mother's of Science*”. Geografi Mempelajari banyak ilmu yang dibagi menjadi 3 bagian besar yaitu geografi fisik, geografi sosial dan geografi teknik.

Di dalam ilmu Geografi penelitian ini termasuk dalam Geografi Sosial yang

mempelajari fenomena-fenomena sosial dalam masyarakat termasuk mahasiswa. Seperti yang dikatakan oleh (Ramadhan, 2013) “Manusia merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan dalam perkembangan geografi. Karena dalam geografi, manusia mendiami bumi ini dan menggunakannya untuk mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungan serta interaksinya, sebagai mata pelajaran yang saling berkembang. dengan elemen lainnya”. Manusia sebagai makhluk sosial hidup bersama dan membentuk kelompok, tidak sendirian. Sehingga manusia mencari dan membentuk kelompok salah satunya dengan mencari pekerjaan (Novio, Mariya, and Wijayanto 2020).

Dalam menempuh pendidikan khususnya di dalam perguruan tinggi memerlukan biaya yang tidak sedikit, apalagi kebutuhan zaman sekarang semakin meningkat dan kompleks. Untuk menyesuaikan dengan kebutuhan era saat ini beberapa mahasiswa melakukan pekerjaan *part time* karena pekerjaan part time/paruh waktunya lebih fleksibel sehingga bisa dikerjakan bersama dengan kuliah. Tidak mudah kuliah sambil bekerja. Anda harus memenuhi dua peran sekaligus.

Ada banyak alasan mengapa mahasiswa bekerja paruh waktu. Banyak mahasiswa mengatakan alasan utamanya adalah keuangan. Artinya, untuk mendapatkan uang yang cukup untuk pendidikan dan kehidupan sehari-hari,

bahkan untuk menghidupi keluarga. Masih banyak alasan lainnya, seperti kegiatan kuliah sedikit, ingin hidup mandiri sekalipun dari orang tua, adanya keinginan untuk mencari pengalaman di luar perkuliahan, dan menekuni hobi yang dimiliki.

Mahasiswa juga merupakan pilar pertahanan negara dan memiliki tugas dan tanggung jawab utama, namun merupakan bidang akademik dan ditunjukkan dengan nilai akhir IPK (Grade Point Average). IPK adalah rata-rata hasil ujian semester, tugas, dan rata-rata nilai prestasi mahasiswa. IPK merupakan bentuk mutlak kontrol dosen terhadap mahasiswa (Hudararaja, 2019).

Menurut Purwanto (2013:36) membandingkan IPK mahasiswa yang bekerja paruh waktu dari Januari 2012 dengan semester Juninya, berdasarkan observasi beberapa mahasiswa di FT-UNP Jurusan Teknik Sipil Prodi Teknik Sipil. Tahun masuk tahun 2008, mahasiswa yang hanya kuliah memperoleh IPK lebih tinggi daripada mahasiswa kuliah sambil bekerja *part time*. Saat mahasiswa ini bekerja, dampaknya terhadap prestasi akademik (IPK) mereka mulai dipertanyakan.

Di institusi pendidikan tinggi, beberapa mahasiswa kuliah dan bekerja dan memiliki nilai akhir atau IPK di atas rata-rata. Mahasiswa ini mampu menyeimbangkan aktivitas akademik dan pekerjaan mereka (Suwarso, 2018). Namun mahasiswa yang tidak pintar

memanajemen waktu dan tidak membuat strategi belajar yang efektif dikhawatirkan akan berdampak terhadap perkuliahannya, alhasil akan sering menunda tugas, kurang keseriusan saat belajar, tidak ada persiapan dan tidak mengulang materi. Jika hal tersebut dibiarkan dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap nilainya berupa IPK (indeks prestasi kumulatif). Sedangkan IPK yang bagus akan menjadi bahan pertimbangan terhadap seleksi yang dilakukan di dalam dunia pekerjaan, Nilai yang tinggi memudahkan untuk berpartisipasi dalam lamaran kerja, karena nilai rata-rata adalah salah satu persyaratan administrasi untuk berpartisipasi dalam lamaran kerja.

Fenomena kerja paruh waktu mahasiswa juga dapat dilihat di Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Padang yang memiliki berbagai latar belakang pribadi, sosial dan ekonomi yang berbeda-beda. Sehingga peneliti tertarik ingin mengetahui pengaruh mahasiswa bekerja *part time* terhadap IPK (indeks prestasi kumulatif). Sesuai dengan visi misi Departemen Geografi FIS UNP yaitu menjadikan lulusan yang profesional, bertanggung jawab, berkompeten dan berdaya saing tinggi salah satunya ditunjukkan oleh IPK (Indeks Prestasi Kumulatif).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Departemen Geografi, Program Pendidikan Geografi dan Pendidikan Non Geografi, FIS Universitas Negeri Padang. Teknik pemilihan sampel penelitian adalah *purposive sampling*.

Berikut merupakan jumlah mahasiswa Departemen Geografi FIS UNP Program Studi Pendidikan (P) dan Non-Kependidikan (NK).

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Departemen Geografi FIS UNP

No	Tahun Masuk	P	NK
1.	2019	149	156
2.	2020	90	114
3.	2021	90	114
4.	2022	109	113
Jumlah		438	497

Sumber: *Administrasi Akademik Departemen Geografi, 2022*

Menentukan sampel menggunakan beberapa kriteria responden sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang berstatus aktif
- 2) Mahasiswa Departemen Geografi Strata Satu (S1) FIS UNP terdiri dari prodi Pendidikan Geografi dan Non-Kependidikan Geografi.
- 3) Memiliki jam kerja sekurang-kurangnya 20 jam/minggu dan tidak

lebih dari 40 jam/minggu (Ronen, 1981).

- 4) Sedang bekerja paruh waktu/ *part time* minimal 6 bulan.

Berikut jumlah mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time*.

Tabel 2. Jumlah mahasiswa yang bekerja *part time* Departemen Geografi FIS UNP

No	Angkatan	K	NK
1.	2019	14	6
2.	2020	3	5
3.	2021	2	1
4.	2022	-	-
Jumlah		19	12
		31	

Sumber: *Observasi mahasiswa Departemen Geografi, oktober 2022*

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti maka jumlah mahasiswa Departemen Geografi FIS UNP yang bekerja *part time* sebanyak 31 mahasiswa dapat dilihat bahwa jika jumlahnya kurang dari 100, peneliti mendapatkan sampel seluruhnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi mahasiswa Departemen Geografi FIS UNP, angket yang berisikan pertanyaan terkait dengan kuliah sambil bekerja *part time* dan IPK serta dokumentasi. Skala yang digunakan peneliti yaitu menggunakan

skala likert. Sesuai dengan (Ronen, 1981) tentang kuliah sambil bekerja part time memiliki indikator Kreativitas, Mandiri dan Tanggung Jawab.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	No,Soal	Jumlah
Kuliah Sambil Bekerja Part Time	Kreatif	2,4,5,10	4
	Mandiri	1,8,11,12	4
	Tanggung Jawab	3,6,7,9	4
IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)	Dilihat dari nilai akhir yaitu indeks prestasi kumulatif mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja <i>part time</i>		

Sumber : Data primer diolah, 2022

Pertanyaan di uji terlebih dahulu kevaliditasannya dan kereliabilitasnya sebelum diujikan serta apakah data itu bersifat normal dan adakah perbedaan kelinierannya dengan teknik analisis regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Keadaan Geografis

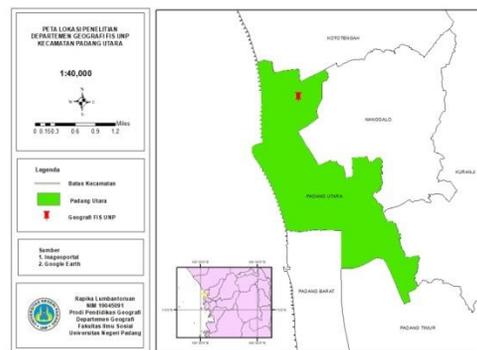
Universitas Negeri Padang (UNP) terletak di Kelurahan Air Tawar Barat,

Kecamatan Padang Utara, dengan letak secara astronomis terletak pada $0^{\circ}53'50''\text{LS} - 0^{\circ}54'50''\text{LS}$ dan $100^{\circ}20'30''\text{BT} - 100^{\circ}21'30''\text{BT}$ dengan luas sekitar 1,12 km.

Batas-batas Universitas Negeri Padang adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara UNP berbatasan dengan Kelurahan Air Tawar Barat
- Sebelah selatan UNP berbatasan dengan Jalan Labor Air Tawar Barat
- Sebelah barat UNP berbatasan dengan Kelurahan Air Tawar Barat
- Sebelah timur UNP berbatasan dengan Batalyon Yonif 133

Berikut ini peta administrasi Kecamatan Padang Utara sebagai lokasi penelitian :



Gambar 1. Peta Administrasi Lokasi Penelitian

2. Sejarah Berdirinya Departemen Geografi FIS UNP

Departemen Geografi pertama kali berdiri pada tahun 1967 dengan program studi Sarjana (D3). Kemudian, pada tanggal 18 Maret 1978 dibuka Rektor IKIP Padang-nya saat itu, yaitu Prof. Dr. Jakob Isman. Pada tahun 2009, Jurusan Geografi meluncurkan mata kuliah baru yaitu Mata Kuliah Geografi Non-kependidikan/NK yang pada saat itu merupakan mata kuliah geografi pertama di Sumatera. Program studi ini telah mendapat pengesahan dari Depdiknas di bawah Dirjen Dikti berdasarkan nomor pengesahan. 468/D/T/2009 tertanggal 6 April 2009. Dan pada tahun 2017 telah diluncurkan program pelatihan vokasi D3 teknologi penginderaan jauh.

Departemen Geografi saat ini menawarkan tiga program studi: Pendidikan Geografi Strata 1 (S1), Geografi Strata 1 (S1), dan Teknologi Penginderaan Jauh Diploma 3 (D3). Dalam ilmu geografi, sudah ada program pengajaran dan penelitian geografi tingkat magister yang pelaksanaannya menjadi tanggung jawab fakultas. MSc dalam Pendidikan Geografi dimulai pada 2012.

3. Visi dan Misi Departemen Geografi FIS UNP

- a) Visi Departemen Geografi
“Menjadi Departemen Geografi

yang Bermartabat dan Bereputasi secara internasional”

- b) ditugaskan oleh Institut Geografi;
- 1) Menyelenggarakan pendidikan bermutu internasional dalam bidang geografi, pendidikan geografi dan teknologi penginderaan jauh.
 - 2) Melakukan penelitian dan publikasi kelas dunia di bidang geografi.
 - 3) Melakukan bakti sosial untuk mengatasi masalah pendidikan, bencana, dan lingkungan
 - 4) Melakukan kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga/organisasi di tingkat nasional dan internasional.

4. Struktur Organisasi Departemen Geografi FIS Universitas Negeri Padang

Departemen Geografi memiliki struktur organisasi, pemimpin dari yang tertinggi hingga yang terendah, berikut ini struktur organisasi di Departemen Geografi FIS, Universitas Negeri Padang.



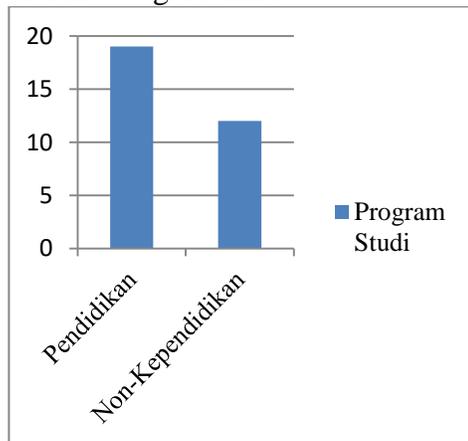
Gambar 2. Struktur Organisasi Departemen Geografi FIS UNP

B. Deskripsi Mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja part time

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time* melalui kuesioner maka deskripsi maupun identitas mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time* sebagai berikut.

1. Program Studi

Program studi Departemen yang diteliti yaitu Pendidikan Geografi dan Non-Kependidikan Geografi dengan uraian sebagai berikut :



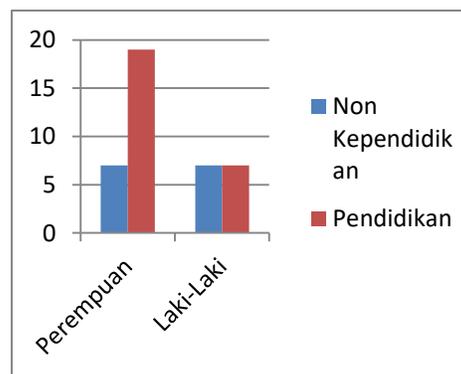
Gambar 3. Program studi mahasiswa

Departemen Geografi yang bekerja *part time*

Histogram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa bekerja paruh waktu untuk program studi Pendidikan sebanyak 19 mahasiswa sedangkan mahasiswa yang bekerja *part time* untuk program studi Non-Kependidikan sebanyak 12 mahasiswa. Dapat disimpulkan mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time* didominasi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan pembagian *gender* antara laki-laki dan perempuan, dengan uraian sebagai berikut :



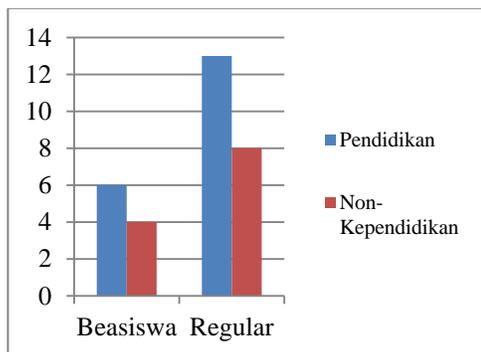
Gambar 4. Jenis kelamin mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time*

Dari histogram di atas, persentase mahasiswa laki-laki dan perempuan yang bekerja paruh waktu adalah untuk program studi Pendidikan sebanyak 15

mahasiswa perempuan dan 4 mahasiswa laki-laki untuk program studi Non-Kependidikan sebanyak 7 mahasiswa perempuan dan 5 mahasiswa laki-laki. Maka mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time* didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

3. Status Mahasiswa

Status mahasiswa terdiri atas beasiswa baik dari pemerintah maupun swasta dan mahasiswa regular.



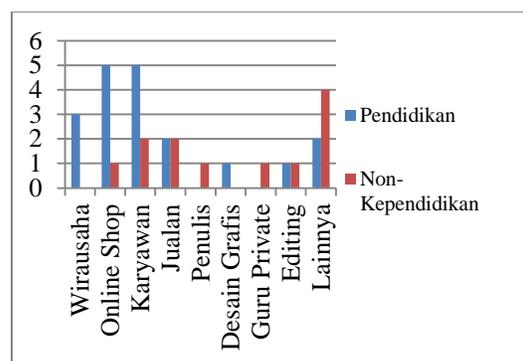
Gambar 5. Status mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time*

Histogram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa bekerja paruh waktu yang memperoleh beasiswa dan regular. Pada Program Studi Pendidikan sebanyak 6 mahasiswa memperoleh beasiswa dan 13 mahasiswa regular dan untuk Program Studi Non-Kependidikan sebanyak 4 mahasiswa memperoleh beasiswa dan 8 mahasiswa regular. Maka mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time* didominasi oleh

mahasiswa yang regular atau biaya sendiri.

4. Pekerjaan Mahasiswa

Pekerjaan mahasiswa yang digeluti juga beragam mulai, dengan uraian sebagai berikut :



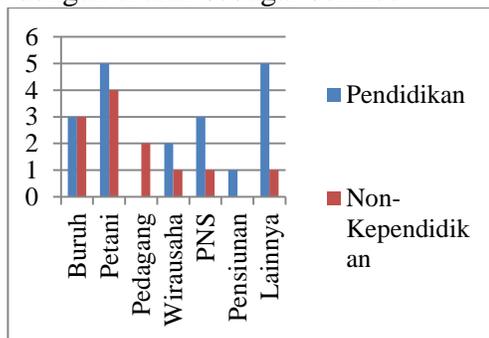
Gambar 6. Pekerjaan mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time*

Histogram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa bekerja paruh waktu untuk Program Studi Pendidikan sebanyak 3 mahasiswa sebagai Wirausaha, sebanyak 5 mahasiswa sebagai online shop, sebanyak 5 mahasiswa sebagai karyawan, sebanyak 2 mahasiswa sebagai penjual, sebanyak 1 mahasiswa sebagai desain grafis, sebanyak 1 mahasiswa sebagai editing, sebanyak 2 mahasiswa memilih lainnya. Dan pada Program Studi Non-Kependidikan sebanyak 1 mahasiswa atau sebagai online shop, sebanyak 2 mahasiswa sebagai karyawan, sebanyak 2 mahasiswa sebagai penjual,

sebanyak 1 mahasiswa, sebanyak 1 mahasiswa sebagai guru private, sebanyak 1 mahasiswa sebagai editing dan 4 orang memilih lainnya. Maka pekerjaan online shop adalah pekerjaan yang paling diminati oleh mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time* karena bisa kapan saja, di mana saja.

5. Pekerjaan Orangtua

Pekerjaan orangtua juga beragam dengan uraian sebagai berikut :



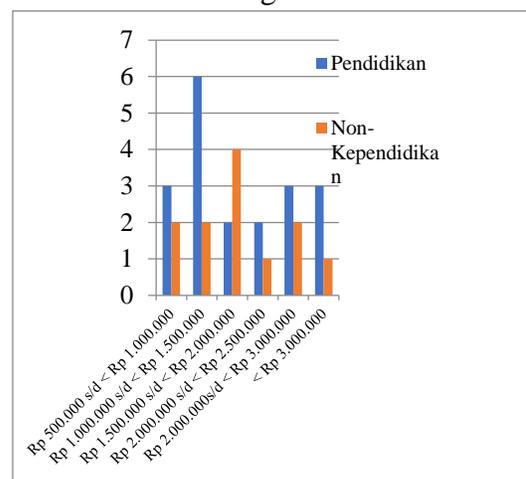
Gambar 7. Pekerjaan Orangtua mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time*

Berdasarkan histogram di atas, pekerjaan orang tua mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja paruh waktu pada Pendidikan orangtua bekerja sebagai buruh sebanyak 2 mahasiswa, orangtua bekerja sebagai petani sebanyak 5 mahasiswa, orangtua bekerja sebagai wirausaha sebanyak 2 mahasiswa, orangtua bekerja sebagai PNS sebanyak 3 mahasiswa, orangtua bekerja sebagai pensiunan sebanyak 1 mahasiswa, memilih lainnya sebanyak 5 mahasiswa. Pada Program Studi Non-Kependidikan orangtua bekerja sebagai

buruh sebanyak 3 mahasiswa, orangtua bekerja sebagai petani sebanyak mahasiswa, orangtua bekerja sebagai pedagang sebanyak 2 mahasiswa, orangtua bekerja sebagai wirausaha sebanyak 1 mahasiswa, orangtua bekerja sebagai sebagai PNS sebanyak 1 mahasiswa, dan memilih lainnya 1 mahasiswa. Pekerjaan paling mendominasi adalah petani yaitu sebanyak 9 orangtua mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time*.

6. Pendapatan Orangtua

Pendapatan orangtua mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time* diuraikan sebagai berikut:



Gambar 8. Pendapatan Orangtua mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time*

Berdasarkan histogram di atas, untuk orang tua mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi yang bekerja paruh waktu, Penghasilan Orang Tua mahasiswa Pendidikan Geografi 3

mahasiswa pendapatan orangtua sebesar Rp 500.000 s/d < Rp 1.000.000/bulan, 6 mahasiswa pendapatan orangtua sebesar Rp 1.000.000 s/d < Rp 1.500.000/bulan, 2 mahasiswa pendapatan orangtua sebesar Rp 1.500.000 s/d < Rp 2.000.000/bulan, 3 mahasiswa pendapatan orangtua sebesar Rp 2.000.000 s/d < Rp 2.500.000/bulan, 3 mahasiswa pendapatan orangtua sebesar Rp 2.500.000 s/d < Rp 3.000.000/bulan, 3 mahasiswa pendapatan orangtua sebesar > Rp 3.000.000/bulan. Pada program studi Non-Kependidikan 2 mahasiswa, pendapatan orangtua sebesar Rp 500.000 s/d < Rp 1.000.000/bulan, 2 mahasiswa pendapatan orangtua sebesar Rp 1.000.000 s/d < Rp 1.500.000/bulan, 4 mahasiswa pendapatan orangtua sebesar Rp 1.500.000 s/d < Rp 2.000.000/bulan, 1 mahasiswa pendapatan orangtua sebesar Rp 2.000.000 s/d < Rp 2.500.000/bulan, 2 mahasiswa pendapatan orangtua sebesar Rp 2.500.000 s/d < Rp 3.000.000/bulan, 1 mahasiswa pendapatan orangtua sebesar > Rp 3.000.000/bulan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa keadaan keuangan orang tua mahasiswa yang bekerja paruh waktu masih tergolong rendah.

7. Asal Mahasiswa

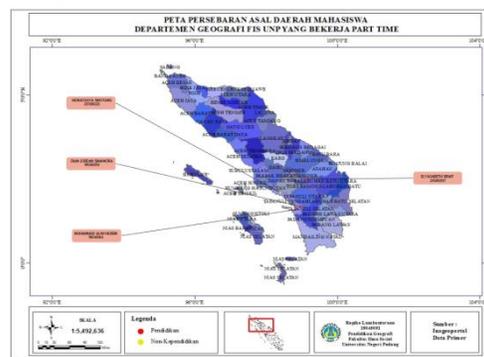
Mahasiswa yang bekerja part time berasal dari berbagai daerah dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 4. Asal daerah mahasiswa Departemen Geografi FIS UNP yang bekerja *part time*

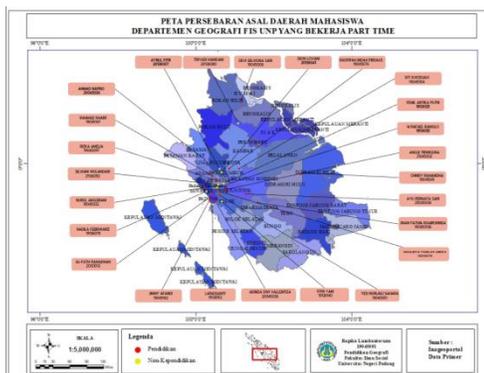
No	Asal Provinsi	K	NK
1.	Sumatera Utara	3	1
2.	Sumatera Barat	11	9
3.	Riau	4	1
4.	Bengkulu	1	-
5.	Lampung	-	1

Sumber : Data primer diolah, 2022

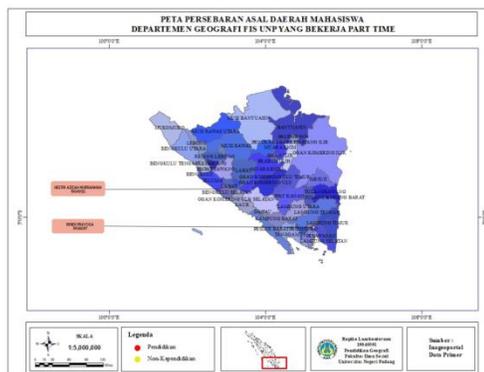
Tabel di atas menunjukkan, Provinsi Sumatera Barat memiliki jumlah mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Departemen Geografi paling banyak.



Gambar 9. Peta persebaran mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time* wilayah utara pulau Sumatera.



Gambar 10. Peta persebaran mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time* wilayah tengah pulau Sumatera.



Gambar 11. Peta persebaran mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time* wilayah selatan pulau Sumatera.

C. Analisis Data

1. Indikator Variabel X (Kuliah Sambil Bekerja *part time*)

a) Kreatif

Dari empat item yang ditanyakan tentang kreativitas mahasiswa Geografi yang bekerja paruh waktu, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Geografi yang bekerja paruh waktu dengan total skor tertinggi 50 pada kreativitas yang bersifat netral.

b) Mandiri

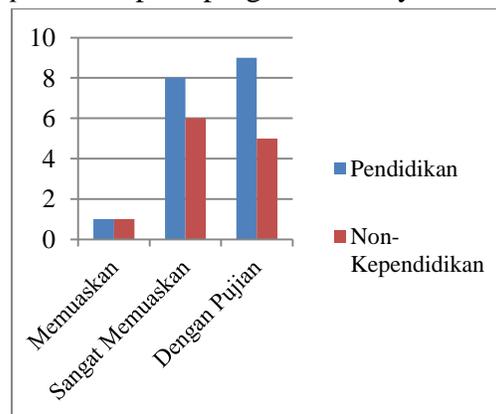
Dari empat item tentang mandiri yang ditanyakan kepada mahasiswa geografi paruh waktu, dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa Geografi paruh waktu memiliki kemandirian netral untuk kuliah sambil bekerja paruh waktu, dengan total tertinggi yaitu 46.

c) Bertanggung Jawab

Dari keempat item tentang tanggung jawab mahasiswa paruh waktu Geografi, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab bersifat netral ketika mahasiswa paruh waktu Geografi melakukan dua peran sekaligus, dengan jumlah maksimal 55.

2. Variabel IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)/(Y)

Temuan penelitian menunjukkan mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time* memiliki tingkat IPK berbeda-beda. Di bawah ini adalah tingkat IPK mahasiswa yang bekerja *part time* pada program studinya.



Gambar 12. Klasifikasi IPK mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time*

Gambar di atas menunjukkan, bahwa mahasiswa bekerja *part time* untuk Program Studi Pendidikan 1 mahasiswa dengan IPK 2,00-2,75 (Memuaskan), 8 mahasiswa dengan IPK 2,76-3,50 (Sangat Memuaskan), 10 mahasiswa dengan IPK 3,51-4,00 (Dengan Pujian). Pada program studi Non-Kependidikan 1 mahasiswa dengan IPK 2,00-2,75, 6 mahasiswa dengan IPK 2,76-3,50 (Sangat Memuaskan), 5 mahasiswa dengan IPK 3,51-4,00 (Dengan Pujian). Sehingga dapat disimpulkan IPK Mahasiswa Departemen Geografi yang bekerja *part time* dalam kategori dengan pujian. IPK minimal adalah 2,09, IPK maksimal adalah 3,86 dan IPK rata-rata adalah 3,38.

D. Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Part Time Terhadap IPK

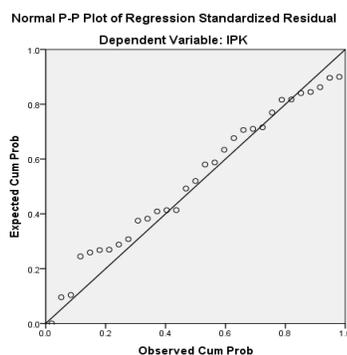
Berdasarkan koefisien output, besarnya korelasi (R) adalah 0,396 dan koefisien determinasi (R-squared) adalah 0,16 atau 16%, artinya variabel (X) yaitu kuliah sambil bekerja *part time* bersama-sama berpengaruh lemah terhadap variabel terikat (Y) yaitu IPK (Indeks Kinerja Kumulatif) sebesar 16%. Selebihnya ($100\% - 15,7\% = 84,3\%$) dipengaruhi variabel yang belum diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan perhitungan pada SPSS 22, didapatkan nilai F hitung = 5,382 dan nilai F tabel = 4,18 yang dinyatakan dengan tingkat signifikansi

$0,028 < 0,028$ dari F hitung $>$ F tabel. Pada 0,05, regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel yang berpartisipasi. H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini terdiri dari dampak (Indeks Prestasi Kumulatif)/(Y) dari variabel perguruan tinggi (X) selama bekerja paruh waktu pada variabel IPK-nya (Indeks Prestasi Kumulatif).

Nilai-nilai koefisien regresi diteruskan ke pengolahan data menggunakan SPSS 22 pada tabel koefisien yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

$$Y = 2.486 + 0.021X$$



Gambar 13. Persamaan regresi linier sederhana variabel x dan y

a = konstan untuk koefisien yang tidak standar. Dalam hal ini nilainya adalah 2,486. Angka ini konstan. Dengan kata lain, jika ada kontribusi mahasiswa paruh waktu (X) terhadap IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)/(Y), nilainya adalah 2,486.

b = jumlah koefisien regresi. Nilainya adalah 0,021. Angka ini berarti setiap penambahan 1% mahasiswa yang bekerja paruh waktu (X) terhadap IPK (indeks prestasi

kumulatif)/(Y)-nya meningkat sebesar 0,021.

Karena nilai koefisien regresi adalah positif (+), maka dapat dikatakan demikian terdapat pengaruh yang positif terhadap variabel mahasiswa bekerja part time (X) terhadap variabel IPK (indeks prestasi kumulatif)/(Y). Berdasarkan hasil teoritis dan temuan peneliti, maka adanya pengaruh signifikan antara kuliah sambil bekerja *part time* terhadap IPK (indeks kinerja kumulatif). Mahasiswa Departemen Geografi FIS UNP melakukan kerja *part time* merasa bahwa itu bukan suatu beban dan dilakukan dengan senang hati dan bermanfaat terutama untuk masa depan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Suwarso, 2018) berdasarkan temuannya, dapat disimpulkan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) bagus disebabkan oleh kemampuan mahasiswa dalam menyeimbangkan aktivitas baik di dalam kelas maupun di perkuliahan. (Wang et al. 2010) mengatakan bahwa ketika pekerjaan siswa diperlakukan sebagai pengalaman yang heterogen, kami menemukan bahwa melakukan pekerjaan paruh waktu yang menantang atau meningkatkan IPK mahasiswa dan meningkatkan sikap belajar mereka. Mahasiswa mempelajari keterampilan penting saat mengambil pekerjaan paruh waktu terkait kursus, keterampilan yang mereka kembangkan dalam melakukan pekerjaan paruh waktu berkualitas tinggi juga digunakan untuk berpartisipasi

dalam kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Mahasiswa yang sama juga lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler jika mereka bekerja di kampus.

Maka dari perhitungan yang telah dilakukan dengan SPSS variabel (X) yaitu kuliah sambil bekerja *part time* dan variabel (Y) yaitu IPK mempunyai korelasi/ pengaruh positif, artinya jika mahasiswa bekerja *part time* memiliki kinerja yang baik maka IPK (indeks prestasi kumulatif) juga akan bagus.

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,396 dan nilai (R-Square) adalah 0,16 dengan kata lain 16%. Disebabkan karena variabel bebas (X) bekerja paruh waktu (bersama) memiliki pengaruh yang lemah terhadap variabel terikat (Y) yaitu IPK (Indeks Kinerja Kumulatif) sebesar 16%. Selebihnya (100%-15,7% = 84,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti. Nilai F hitung = 5,382 lebih besar (>) dari nilai F tabel = 4,18 dengan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima, dan uji regresi linier sederhana menghasilkan $Y = 2,486 + 0,021 X$. Dari sini dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel (X) yaitu kuliah sambil bekerja *part time* dengan

variabel (Y) yaitu IPK (Indeks Kinerja Kumulatif) berdampak positif. Siswa berprestasi yang bekerja paruh waktu memiliki IPK lebih tinggi.

b. Saran

Saran yang boleh peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini:

1. Diharapkan mahasiswa mampu mempertahankan bahkan meningkatkan antara kuliah dan bekerja karena memiliki hubungan yang positif sehingga keduanya dapat tercapai secara optimal.
2. Diharapkan menjadi bahan pertimbangan kebijakan-kebijakan kampus dan bagi dosen menjadi bahan acuan dalam hal strategi dan penugasan mahasiswa terutama mahasiswa yang bekerja *part time*.
3. Diharapkan dapat menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya, serta peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel yang lebih berpengaruh seperti motivasi, minat dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Data sekunder Administrasi mahasiswa Departemen Geografi FIS UNP.

Data Primer tahun 2022.

Hudaraja, Arya. 2019. *Budak IPK & Budak Cinta: Budak IPK dan Budak Cinta*. MHPublisher: Jawa Timur.

Novio, Rery, Sri Mariya, and Bayu Wijayanto. 2020. "The Spatial

Pattern Analysis of Settlements Area in Batusangkar City Tanah Datar Regency." *Jurnal Pendidikan Geografi* 25 (1): 80–87. <https://doi.org/10.17977/um017v25i12020p080>.

Purwanto, H., Nurhasan Syah dan Iskandar G. Rani. 2013. "Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP", *Jurnal CIVED ISSN 2302-334*. Dipublikasikan: Universitas Negeri Padang.

Rahmanelli. 2016. "Kecerdasan Spasial Dalam Pembangunan Dan Perencanaan Pembangunan." *Prosiding Seminar Nasional Geografi 2016* 53 (9): 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>.

Ramadhan, Risky (2013) *Analisis Keruangan Pemanfaatan Pelayanan Sekolah Sepak Bola (SSB) Di Kota Payakumbuh*. Skripsi (diterbitkan). Padang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Rizki, Avuan M. 2018.7 *Jalan Mahasiswa*. Malang: Jejak Publisher.

Ronen. (1981). dalam Hidayah, Khikmatul. 2016. Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang. Skripsi.

Suwarso. (2018). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi Dan Minat Wirausaha (Study Kasus Mahasiswa

Akademi Akuntansi Pabrikan (Jember). Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia, 4(2), 98.
<https://doi.org/10.32528/jmbi.v4i2.1755>

Geografi.ppj.unp.ac.id Diakses pada 1
Maret 2023 pukul 17.00 WIB.